

RINGKASAN EKSEKUTIF
EXECUTIVE SUMMARY



LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI
PROVINSI SULAWESI UTARA 2023

PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION
SULAWESI UTARA PROVINCE 2023

Volume 3, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA
BPS-STATISTICS SULAWESI UTARA PROVINCE

RINGKASAN EKSEKUTIF
EXECUTIVE SUMMARY

<https://sulut.bps.go.id>

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI PROVINSI SULAWESI UTARA 2023

***PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION
SULAWESI UTARA PROVINCE 2023***

Volume 3, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**
BPS-STATISTICS SULAWESI UTARA PROVINCE

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Sulawesi Utara 2023

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production Sulawesi Utara Province 2023

Volume 3, 2024

Katalog/Catalogue: 5203032.71

Nomor Publikasi/Publication Number: 71000.24021

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 X 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xii+39 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

BPS-Statistics Sulawesi Utara Province

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

BPS-Statistics Sulawesi Utara Province

Pembuat Kover/Cover Designer:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

BPS-Statistics Sulawesi Utara Province

Penerbit/Publisher:

©BPS Provinsi Sulawesi Utara/*BPS-Statistics Sulawesi Utara Province*

Dicetak oleh/Printed by:

BPS Provinsi Sulawesi Utara/*BPS-Statistics Sulawesi Utara Province*

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

unsplash.com, pixabay.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

It is Prohibited to reproduce and/or duplicate part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Sulawesi Utara Province

TIM PENYUSUN/COMPILER

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Sulawesi Utara 2023

*Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production
Sulawesi Utara Province 2023*

Volume 3, 2024

Pengarah/Director

Asim Saputra SST, M.Ec.Dev.

Penanggung Jawab Umum/Person in Charge

Norma Olga Frida Regar S.Si., M.Si

Penanggung Jawab Teknis/Technical Person in Charge

Eko Siswahto SST, M.SE

Penyunting/Editor

Norma Olga Frida Regar S.Si., M.Si

Eko Siswahto SST, M.SE

Penyusun Naskah/Writer

Yola Christhy Larinse SST

Deesye Loury Bue SE, M.Si.

Mariane Esther Rantung SST

Nabella Intan Karasta S.Tr.Stat.

Pengolah Data/Data Processors

Tim Fungsi Statistik Tanaman Pangan/

Food Crops Statistics Team, BPS

Pembuat Kover/Cover Designer

Simon Halomoan Siagian, SE.

Pembuat Infografis dan Peta/Infographic and Maps Designer

Eldorado Alfu Ilmy S.Tr.Stat.

Penata Letak/Layout Designer

Limada Iqbal, SST

Penerjemah/Translator

Yola Christhy Larinse SST

Deesye Loury Bue SE, M.Si.

Mariane Esther Rantung SST

Nabella Intan Karasta S.Tr.Stat.



KATA PENGANTAR

Statistik tanaman pangan memiliki peranan strategis dalam bidang pertanian, yang digunakan pemerintah sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan arah kebijakan pembangunan di Indonesia, khususnya terkait dengan pemenuhan pangan. Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan mengumpulkan data luas panen padi melalui Survei Kerangka Sampel Area (KSA) yang merupakan kegiatan hasil kolaborasi antara BPS dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi Geospasial (BIG). Sementara itu, data produktivitas yang merupakan pengali luas panen untuk menghasilkan data produksi padi diperoleh melalui Survei Ubinan.

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara 2023 (Angka Tetap) menyajikan informasi ringkas mengenai angka luas panen dan produksi padi dan beras periode Januari–Desember 2022 dan 2023, dan angka potensi Januari–April 2024. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai data luas panen dan produksi padi yang sesuai dengan kondisi lapangan. Kami berharap data statistik padi yang diperoleh melalui metode KSA dan Ubinan ini dapat memberikan manfaat besar bagi bangsa Indonesia, khususnya sebagai dasar pengambilan kebijakan sehingga ketahanan pangan dapat terwujud melalui swasembada beras.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah membantu kesuksesan terbitnya Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara 2023 (Angka Tetap).

Manado, Mei 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara



Asim Saputra, SST,. M.Ec.Dev.

PREFACE

Food crop statistics have a strategic role in agriculture. It is used by government to determine the direction of development policies in Indonesia, primarily related to food fulfillment. The Central Bureau of Statistics (BPS) collects data on paddy harvested areas every month through the Area Sampling Frame (ASF) survey, which is a collaborative activity between BPS with the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) and the National Institute of Aviation and Space (LAPAN) which is now merged into the National Research and Innovation Agency (BRIN), the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (Ministry of ATR/BPN), and the Geospatial Information Agency (BIG). Meanwhile, yield data, which is the multiplier of harvested area to produce paddy production data, is obtained through the crop-cutting Survey.

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Sulawesi Utara Province 2023 (Final Figures) provides information on the paddy harvested area and production in January–December 2022 and 2023, and potential figures in January–April 2024. Hopefully, this report can provide an overview of paddy harvested area and production data by field conditions. We hope that the paddy statistics obtained through the ASF and crop-cutting survey can provide significant benefits to the nation, especially as a basis for policy-making, so that food security can be realized through rice self-sufficiency.

We greatly appreciate all stakeholders who have contributed to publishing the Executive Summary of Provinsi Sulawesi Utara's Paddy Harvested Area and Production 2023 (Final Figures).

*Manado, May 2024
Head of BPS-Statistics*

Sulawesi Utara Province



Asim Saputra, SST., M.Ec.Dev.

DAFTAR ISI/CONTENTS

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Sulawesi Utara 2023

*Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production
Sulawesi Utara Province 2023*

Volume 3, 2024

	Halaman Page
Kata pengantar	v
<i>Preface</i>	vi
Daftar Isi/Contens.....	vii
I Pendahuluan/Introduction.....	1
II Penjelasan Teknis/Technical Notes.....	5
III Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara 2023 (Angka Tetap)/ <i>Paddy Harvested Area and Production in Sulawesi Utara Province 2023</i>	15
1. <i>Luas Panen Padi di Provinsi Sulawesi Utara/Paddy Harvested Area in Sulawesi Utara Province</i>	19
2. <i>Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara/Paddy Production in Sulawesi Utara Province</i>	20
3. <i>Produksi Beras di Provinsi Sulawesi Utara/Rice Production in Sulawesi Utara Province</i>	24
Daftar Pustaka/References	39

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1 Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Subround, 2022–2023 <i>Paddy Harvested Area and Production in Sulawesi Utara Province by Subround, 2022–2023</i>	21
2 Luas Panen Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota (hektare), 2022–2023 <i>Paddy Harvested Area and Production in Sulawesi Utara Province by Regency/Municipality (hectare), 2022–2023</i>	26
3 Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/ Kota (ton-GKG), 2022–2023 <i>Paddy Production in Sulawesi Utara Province by Regency/ Municipality (tons of GKG), 2022–2023</i>	27
4 Produksi Beras di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota (ton-beras), 2022–2023 <i>Rice Production in Sulawesi Utara Province by Regency/ Municipality (tons of rice), 2022–2023</i>	28
5 Luas Panen Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota (hektare), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024 <i>Paddy Harvested Area in Sulawesi Utara Province by Regency/ Municipality (hectares), January–April 2023 and January–April 2024</i>	29
6 Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/ Kota (ton-GKG), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024 <i>Paddy Production in Sulawesi Utara Province by Regency/ Municipality (tons of GKG), January–April 2023 and January–April 2024</i>	30

7	Produksi Beras di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota (ton-beras), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024 <i>Rice Production in Sulawesi Utara Province by Regency/ Municipality (tons of rice), January–April 2023 and January–April 2024</i>	31
8	Luas Panen Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (hektare), 2022–2023 <i>Paddy Harvested Area in Sulawesi Utara Province by Regency/ Municipality and Harvest Period (hectares), 2022–2023</i>	32
9	Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/ Kota dan Periode Panen (ton-GKG), 2023–2024 <i>Paddy Production in Sulawesi Utara Province by Regency Municipality and Harvest Period (tons of GKG), 2023–2024</i>	33
10	Produksi Beras di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (ton-beras), 2024–2024 <i>Rice Production in Sulawesi Utara Province by Regency/ Municipality and Harvest Period (tons of rice), 2023–2024</i>	34
11	Nilai Koefisien Variasi (CV) Estimasi Luas Tanaman Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Fase Amatan (persen), 2023 <i>The Coefficient of Variation (CV) for the Paddy Area Estimation in Sulawesi Utara Province by Plant Phase (percent), 2023</i>	35
12	Angka Konversi GKP ke GKG dan GKG ke Beras, 2018 <i>GKP to GKG and GKG to Rice Conversion Rates</i>	36

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
1 Alur Konversi Gabah Menjadi Beras <i>Conversion Flow from Grain to Rice</i>	12
2 Alur Penghitungan Produksi Padi dan Beras <i>Step of Paddy and Rice Production Calculation</i>	13
3 Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Sulawesi Utara (juta hektare), 2022–2024 <i>Trend of Paddy Harvested Area in Sulawesi Utara Province (million hectares), 2022–2024</i>	19
4 Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara (juta ton-GKG), 2022–2024 <i>Trend of Paddy Production in Sulawesi Utara Province (million tons of GKG), 2022–2024</i>	20
5 Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/ Kota (ribu ton-GKG), 2022 dan 2023 <i>Paddy Production in Sulawesi Utara Province by Regency/ Municipality (thousand tons of GKG), 2022 and 2023</i>	22
6 Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/ Kota (ribu ton-GKG), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024 <i>Paddy Production in Sulawesi Utara Province by Regency/ Municipality (thousand tons of GKG), January–April 2023 and January–April 2024</i>	23
7 Perkembangan Produksi Beras di Provinsi Sulawesi Utara (juta ton-beras), 2022–2024 <i>Trend of Paddy Production in Sulawesi Utara Province (million tons of GKG), 2022–2024</i>	25

- 8 Peta Sebaran Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara, 2023
Map of Paddy Production Distribution in Sulawesi Utara Province, 2023..... 37
- 9 Infografis Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara (Angka Tetap)
Infographic of Paddy Harvested Area and Paddy Production in Sulawesi Utara Province (Final Figures) 38

<https://sulut.bps.go.id>



I PENDAHULUAN

I INTRODUCTION



Sejak 2018, BPS telah bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi dan Geospasial (BIG) dalam melakukan penyempurnaan penghitungan luas panen dengan menggunakan metode Kerangka Sampel Area (KSA). KSA ini memanfaatkan teknologi citra satelit yang berasal dari LAPAN dan digunakan BIG untuk mendelineasi peta lahan baku sawah yang divalidasi dan ditetapkan oleh Kementerian ATR/BPN untuk mengestimasi luas panen padi.

Penyempurnaan dalam berbagai tahapan penghitungan produksi beras telah dilakukan secara komprehensif tidak hanya luas lahan baku sawah saja, tetapi juga perbaikan penghitungan konversi gabah kering menjadi beras. Secara garis besar, data yang diperlukan dan dikumpulkan dalam penghitungan produksi beras antara lain:

1. Luas lahan baku sawah nasional yang digunakan untuk mengestimasi luas panen yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No.686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019 adalah sebesar 7.463.948 hektare.

Since 2018, BPS-Statistics Indonesia has been collaborating with the Assessment and Application of Technology Agency (BPPT) and the National Institute of Aeronautics and Space (LAPAN) (now merged into the National Research and Innovation Agency (BRIN)), the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency (Ministry of ATR/BPN), and the Geospatial Information Agency (BIG) to improve the methodology of the harvested area estimation using the Area Sampling Frame (KSA) method. In estimating the paddy harvested area, KSA utilizes satellite imagery data provided by LAPAN, and later, BIG uses the data to delineate the paddy field area. In the end, the paddy field area data produced by BIG will be validated and stated officially by the Ministry of ATR/BPN as the national figures.

Improvements in the various stages of calculating rice production have been carried out comprehensively, not only in paddy field measurements but also in converting dried grain to rice calculation. Generally, the stages in calculating rice production are:

1. *Deciding the national paddy area to estimate the harvest area. On 17 December 2019, the Minister of ATR/Head of BPN No. 686/SK-PG.03.03/ XII/2019 set the national paddy area as 7,463,948 hectares.*

2. Pengamatan fase tumbuh padi untuk menghitung luas panen dengan KSA yang dikembangkan bersama BPPT dan telah mendapat pengakuan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia/LIPI (sekarang BRIN).
 3. Produktivitas per hektare berasal dari Survei Ubinan yang telah dilakukan penyempurnaan dengan mengganti metode ubinan berbasis rumah tangga menjadi berbasis sampel KSA. Khusus penghitungan potensi produksi padi periode Januari–April 2024 menggunakan pendekatan rata-rata produktivitas Subround I (Januari–April) 2018–2023.
 4. Angka konversi dari gabah kering panen (GKP) ke gabah kering giling (GKG) dan angka konversi dari GKG ke beras berasal dari Survei Konversi Gabah ke Beras pada tahun 2018 yang merupakan angka konversi yang lebih akurat dengan melakukan survei di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi yang memperhitungkan pengaruh musim.
2. *Observing the paddy growth phase to calculate the harvested area using KSA. KSA is a method developed by BPS and BPPT and has received recognition from the Indonesian Institute of Sciences/LIPI (now known as BRIN).*
 3. *Improving the calculation of per hectare productivity by changing the household-based survey into a sample-based KSA survey. Specifically, for calculating the potential of rice production for January–April 2024 using the Subround I (September–December) period 2018–2023 productivity average approach.*
 4. *Using the conversion rate from dry harvested paddy (GKP) to dry unhusked paddy (GKG) and the conversion rate from GKG to rice. These conversion rates are obtained from the Grain to Rice Conversion Rate Survey in 2018, which is more accurate since the survey takes place in two different planting seasons on a regional basis, so the conversion rate takes into account the influence of the season.*



II PENJELASAN TEKNIS

II TECHNICAL NOTES



1. Produksi Padi/Beras

Produksi padi diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen tanaman padi di lahan sawah harus dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman padi di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Produksi beras diperoleh dari hasil konversi produksi padi menjadi beras dengan menggunakan angka konversi gabah ke beras dan mempertimbangkan proporsi gabah/beras yang susut/tercecer dan untuk penggunaan nonpangan. Produksi padi dan beras dihitung pada level kabupaten/kota.

2. Luas Panen Padi

Sejak 2018, BPS menggunakan metode KSA untuk penghitungan luas panen padi. Luas panen padi dihitung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*) menggunakan metodologi KSA yang dikembangkan oleh BPPT dan BPS. Metodologi KSA telah mendapat pengakuan dari LIPI yang sekarang bergabung menjadi BRIN. Sampai saat ini, metodologi KSA menggunakan 25.511 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 300 m x 300 m (9 hektare) dengan lokasi yang tetap. Setiap bulan, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di 9 (sembilan) titik dengan menggunakan *Handphone* berbasis android sehingga dapat diamati

1. Paddy/Rice Production

Paddy production is obtained by multiplying the paddy harvested area (net) with yield. The harvested rice area in paddy fields must be corrected by the dike (galengan) conversion. Meanwhile, for the harvested paddy area in non-rice fields, the dike area is considered non-existent (not corrected by the dike conversion rate). Then, the paddy production data is converted into rice production using the grain-to-rice conversion rate and taking into account the proportion of grain/rice that is lost/wasted and for non-food use. Paddy and rice production are calculated at the regency/municipality level.

2. Paddy Harvested Area

Since 2018, BPS has been using Area Sampling Frame (KSA) method to calculate paddy-harvested areas. It is calculated using objective measurements, namely the KSA methodology developed by BPPT and BPS. The method has received recognition from recognition from National Research and Innovation Agency (BRIN). The total sample in this survey is 25,511 segment samples sized 300 m X 300 m (9 hectares) square-shaped with fixed locations.

Each segment sample is visually observed monthly at 9 (nine) points using an Android-based cellphone so that the cropping conditions in the area can be observed (land preparation, vegetative phase, generative phase,

kondisi pertanaman di sampel segmen tersebut (di antaranya: persiapan lahan, fase vegetatif awal, fase vegetatif akhir, fase generatif, fase panen, potensi gagal panen, lahan pertanian ditanami selain padi, dan bukan lahan pertanian). Hasil amatan kemudian difoto dan dikirimkan ke server pusat untuk diolah. Pengamatan yang dilakukan setiap bulan memungkinkan perkiraan potensi produksi beras untuk 3 (tiga) bulan ke depan dapat disediakan, sehingga dapat digunakan sebagai basis perencanaan tata kelola beras yang lebih baik. Saat ini, total titik amatan Survei KSA dalam satu bulan mencapai 229.599 titik amatan.

3. Produktivitas per Hektar

Estimasi angka produktivitas padi diperoleh dari Survei Ubinan. Sejak 2018, BPS menggunakan hasil Survei KSA dalam penentuan sampel ubinan. Penggunaan basis KSA dalam menentukan sampel ubinan bertujuan mengurangi risiko lewat panen (*non-response*) sehingga penghitungan menjadi lebih akurat.

Penentuan lokasi sampel ubinan yang tadinya dilakukan secara manual, saat ini menggunakan aplikasi berbasis android. Koordinat plot ubinan digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan analisis spasial ubinan. Pelatihan secara berjenjang juga telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas petugas ubinan. Selain itu, telah dikembangkan pula metode pengolahan data ubinan berbasis

harvest phase, puso/damaged land, non-rice paddy fields or non-rice field land). The segment sample was photographed and sent to a central server with the cropping conditions for processing.

These monthly observations allow estimates of rice production potential for the next three months So that it can be used as a basis for planning for better rice management. Currently, the total number of observation points for the KSA Survey in a month have reached 229,599 observation points.

3. Yield per Hectare (Productivity)

The crop-cutting survey provided the estimation of paddy yield figures. Since 2018, BPS has been using the results of the KSA Survey to determine the crop-cutting sample. Using the KSA basis in determining crop-cutting samples helps reduce the risk of missed harvest (non-response) so that the calculation becomes more accurate compared.

The crop-cutting sample which was previously done manually to determine the sample is now using an android-based application. The crop-cutting plot coordinates are used to evaluate and analyze the crop-cutting spatial. Extensive training has been carried out to improve the quality of crop-cutting operators. In addition, web-based data processing methods and software for checking outlier data

web dan *software* untuk pengecekan data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data.

4. Status Angka

Hasil pengamatan Survei KSA pada bulan berjalan dapat digunakan untuk mengestimasi potensi luas panen padi selama tiga bulan ke depan. Potensi luas panen padi selama tiga bulan ke depan diperkirakan berdasarkan fase *standing crops* (fase generatif, fase vegetatif akhir, dan fase vegetatif awal), serta fase persiapan lahan dari amatan KSA bulan berjalan.

Sebagai catatan, angka produksi padi dan beras 2022–2023 merupakan angka tetap. Sedangkan angka produksi padi dan beras Januari–April 2024 merupakan angka sementara karena masih mengandung potensi luas panen (Februari–April) dan menggunakan rata-rata produktivitas *Subround 1* 2018–2023. Angka luas panen padi 2024 terdiri dari angka realisasi luas panen Januari dan potensi luas panen Februari–April. Angka produktivitas yang digunakan untuk penghitungan produksi padi bulan Januari–April 2024 merupakan angka rata-rata produktivitas *Subround* Januari–April 2018–2023. Oleh karena itu, angka luas panen dan produksi padi/beras Januari–April 2024 dapat berubah setelah diperoleh angka realisasi luas panen hasil Survei KSA periode Februari–April dan angka realisasi produktivitas hasil Survei Ubinan *Subround 1* (Januari–April) 2024.

have also been developed to enhance the quality of the data.

4. Figure Status

The results of the KSA survey in the current month can be used to estimate the potential paddy harvested area for the next three months. The harvest potential for the next month is estimated from the generative phase, the harvest potential in the next two months from the late vegetative phase, and the harvest potential in the next three months from the early vegetative phase.

For the record, the 2022–2023 paddy and rice production figures are final figures. Meanwhile, the January–April 2024 paddy and rice production are preliminary figures since they still contain figures of the potential harvested areas (February–April) and use the average yield of Subround 1 (January–April) from 2018 to 2023. The 2024 paddy harvested area figures consist of the harvested area in January and the potential harvested area from February to April. The yield figures used to calculate paddy production for January–April 2024 are the average yield from Subround 1 2018–2023. Therefore, the harvested area and paddy/rice production figures in January–April 2024 may change after we obtain the final figures of the harvested area from the KSA Survey in February–April and the final yield figures from the crop cutting survey in Subround 1 2024.

5. Luas Lahan Baku Sawah Nasional

Sejak tahun 2017, penghitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi dua tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan Food and Agriculture Organization (FAO), The International Food Policy Research Institute (IFPRI), Ministry of Agriculture, BPPT, Indonesian Society for Remote Sensing (MAPIN), International Rice Research Institute (IRRI), BPS, dan BIG di Kantor Staf Presiden pada 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari LAPAN kemudian diolah oleh BIG menggunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan delineasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN. Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN.

Pada 2019, Kementerian ATR/BPN menetapkan luas lahan baku sawah nasional 2019 berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019 tentang

5. National Paddy Field Area

Since 2017, the calculation of the area of paddy fields has been refined through a 2-stage verification. The first stage of verification uses very high-resolution satellite imagery. The international workshop involving Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO), The International Food Policy Research Institute (IFPRI), Ministry of Agriculture, BPPT, Indonesian Society for Remote Sensing (MAPIN), International Rice Research Institute (IRRI), BPS, and BIG at the Presidential Staff Office on 27 November 2017 was held to discuss the use of satellite imagery in food statistics. The high-resolution satellite imagery obtained by LAPAN was later processed by BIG using the Cylindrical Equal Area (CEA) method for sorting and delineating rice and non-rice fields. This method produces the actual number of fields according to the actual conditions. The second verification stage is revalidation in the field by the Ministry of ATR/BPN. Information input from the results of the BPS KSA is also used in this revalidation.

In 2019, the Ministry of ATR/BPN determined the national standard rice field area based on the Decree of the Minister of ATR/Head of BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019, dated 17 December 2019, about the Determination of the National Rice Field Area in 2019 which is 7,463,948 hectares.

Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2019, yaitu sebesar 7.463.948 hektare.

6. Angka Konversi dari Gabah Kering Panen (GKP) ke Gabah Kering Giling (GKG) dan Angka Konversi dari GKG ke Beras

Penghitungan konversi gabah menjadi beras memerlukan angka konversi GKP ke GKG dan angka konversi GKG ke beras. Pada 2018, BPS memperbarui kedua angka ini dengan melaksanakan Survei Konversi Gabah ke Beras di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi. Sebelumnya, survei hanya dilakukan pada satu musim tanam dan secara nasional. Angka konversi GKP ke GKG serta GKG ke beras hasil survei pada level provinsi digunakan dalam penghitungan produksi padi (GKG) dan beras. Angka tersebut bervariasi antarprovinsi.

Penghitungan produksi beras juga memperhitungkan proporsi gabah dan beras yang susut/tercecer serta digunakan untuk penggunaan nonpangan. Pada 2021, Neraca Bahan Makanan (NBM) telah dilakukan pembaruan menjadi NBM 2018–2020 sehingga produksi beras saat ini dihitung menggunakan angka konversi berdasarkan NBM 2018–2020. Gambar 1 menyajikan alur konversi gabah hingga menjadi beras untuk pangan penduduk pada level nasional.

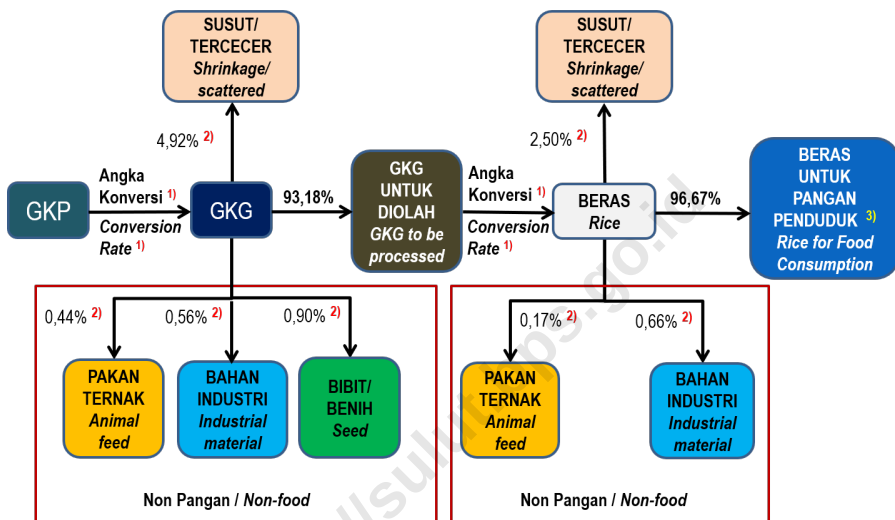
6. Conversion Rate from Dry Harvested Paddy (GKP) to Dry Unhasked Paddy (GKG) and Conversion Rate from GKG to Rice

The calculation of the conversion of grain to rice requires the conversion rate of GKP to GKG and the conversion rate of GKG to rice. In 2018, BPS updated these two figures by conducting the Grain to Rice Conversion Rate Survey in two different seasons on a provincial level, to obtain the conversion rate for each province. Previously, the survey was only conducted in one growing season on a national level. The calculation of rice was using production (GKG) and rice. The conversion rates of GKP to GKG and GKG to rice survey results at the provincial level. These figures vary between provinces.

In addition, the proportion of grain and rice that has been scattered and consumed for non-food uses are taken into account to calculate the rice production. In 2021, the Food Ingredients Balance was updated to the 2018–2020 NBM version, so the current rice production calculation uses the conversion rate based on the 2018–2020 NBM. Figure 1 presents the flow of the conversion of dry grain into rice for the population food at the national level.

Proses perhitungan produksi padi dan beras secara keseluruhan dirangkum pada Gambar 2.

The whole process of paddy and rice production calculation is summarized in Figure 2.



Catatan:

1. Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018
2. Konversi yang digunakan dalam perhitungan NBM/Neraca Bahan Makanan (Badan Ketahanan Pangan-Kementan)
Konversi susut/tercecer gabah pada NBM 2016-2018 sebesar 5,40% diperbaharui menjadi 4,92% pada NBM 2018-2020. Sehingga Konversi GKG ke GKG untuk Diolah berubah dari 92,70% menjadi 93,18%
3. Beras untuk pangan penduduk mencakup pangan rumah tangga dan nonrumah tangga, seperti hotel, restoran, dan catering

Notes:

1. The 2018 Grain to Rice Conversion Survey
2. Conversion used in the calculation of NBM/Food Balance Sheet (Food Security Agency - Ministry of Agriculture)
Conversion of shrinkage/scattered grain in 2016–2018 NBM of 5.40% was updated to 4.92% in 2018–2020 NBM. So the conversion of GKG to GKG for Processing changed from 92.70% to 93.18%
3. Rice for food consumption includes household and non-household uses, such as hotels, restaurants, and catering

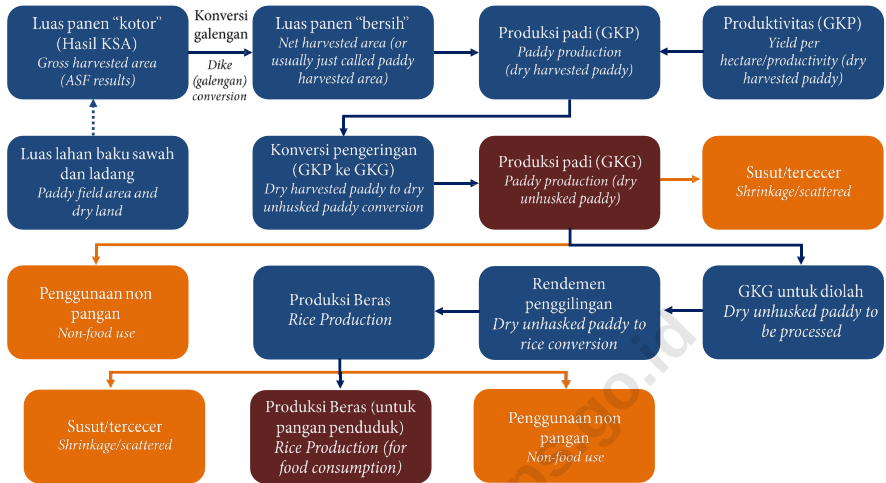
Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Konversi Gabah ke Beras 2018/BPS-Statistics Indonesia, Grain to Rice Conversion Survey 2018

²Badan Ketahanan, Pangan-Kementan, Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia 2018–2020/Food Security Agency - Ministry of Agriculture, Publication of Food Balance Sheet 2018–2020

Gambar
Figure

1

Alur Konversi Gabah Menjadi Beras Conversion Flow from Grain to Rice



Gambar 2 Alur Penghitungan Produksi Padi dan Beras
Figure 2 Step of Paddy and Rice Production Calculation

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia





III LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI PPROVINSI SULAWESI UTARA 2023 (ANGKA TETAP)

***III PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION
IN SULAWESI UTARA PROVINCE 2023 (FINAL
FIGURES)***





"Pada 2023, luas panen padi diperkirakan sebesar 54,56 ribu hektare dengan produksi padi sekitar 238,19 ribu ton gabah kering giling (GKG). Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi beras pada 2023 diperkirakan sebesar 133,85 ribu ton."

- Luas panen padi pada 2023 mencapai sekitar 54,56 ribu hektare, mengalami penurunan sebanyak 3,63 ribu hektare atau 6,24 persen dibandingkan luas panen padi di 2022 yang sebesar 58,20 ribu hektare.
- Produksi padi pada 2023 yaitu sebesar 238,19 ribu ton GKG, mengalami penurunan sebanyak 5,54 ribu ton atau 2,27 persen dibandingkan produksi padi di 2022 yang sebesar 243,73 ribu ton GKG.
- Produksi beras pada 2023 untuk konsumsi pangan penduduk mencapai 133,85 ribu ton, mengalami penurunan sebanyak 3,11 ribu ton atau 2,27 persen dibandingkan produksi beras di 2022 yang sebesar 136,96 ribu ton.



"In 2023, paddy harvested area is approximately 54.56 thousand hectares with 238.19 thousand tons of dry unhusked paddy (GKG) production. The rice production in 2023 is around 133.85 thousand tons if converted into the rice."

- *Paddy harvested area in 2023 reached approximately 54.56 thousand hectares, experiencing a decline of 3.63 thousand hectares or 6.24 percent compared to 2022, which was 58.20 thousand hectares.*
- *Paddy production in 2023 was 238.19 thousand tons of GKG, experiencing a decline of 5.54 thousand tons or 2.27 percent compared to 2022, which was 243.73 thousand tons of GKG.*
- *Rice production in 2023 for food consumption reached 133.85 thousand tons, experiencing a decline of 3.11 thousand tons or 2.27 percent compared to 2022, which was 136.96 thousand tons.*



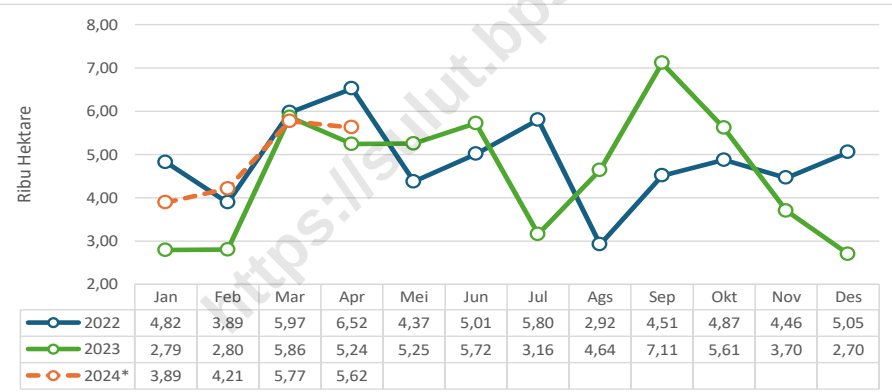


1. Luas Panen Padi di Provinsi Sulawesi Utara

Berdasarkan hasil Survei KSA, realisasi luas panen padi sepanjang Januari hingga Desember 2023 mencapai sekitar 54,56 ribu hektare, atau mengalami penurunan sebesar 3,63 ribu hektare (6,24 persen) dibandingkan 2022 yang sebesar 58,20 ribu hektare. Puncak panen padi pada 2023 terjadi pada bulan September (7,11 ribu hektare), bergeser jika dibandingkan dengan 2022 yang terjadi pada

1. Paddy Harvested Area in Sulawesi Utara Province

Based on the results of the KSA Survey, the paddy harvested area from January to December 2023 was around 54.56 thousand hectares, or dropped 3.63 thousand hectares (6.24 percent) compared to the figure in 2022, which was 58.20 thousand hectares. The peak of the paddy harvest in 2023 occurred in September (7.11 thousand hectares), shifted compared to 2022 which occurred in April (6.52 thousand hectares).



Catatan/Note: *Luas panen Januari–April 2024 adalah angka sementara/Paddy harvested areas from January to April 2024 are preliminary figures.
'Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka./The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Gambar 3 Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Sulawesi Utara (ribu hektare), 2022–2024
Figure 3 Trend of Paddy Harvested Area in Sulawesi Utara Province (thousand hectares), 2022–2024

bulan April (6,52 ribu hektare). Sementara itu, luas panen padi pada Januari 2024 mencapai 3,89 ribu hektare, dan potensi panen

On the other hand, the harvested area in January 2024 was 3.89 thousand hectares, while a potential harvested area from February to April 2024 is 15.60 thousand hectares.

sepanjang Februari hingga April 2024 diperkirakan seluas 15,60 ribu hektare. Dengan demikian, total luas panen padi pada subround Januari–April 2024 diperkirakan mencapai 19,49 ribu hektare, atau mengalami peningkatan sekitar 2,81 ribu hektare (16,83 persen) dibandingkan luas panen padi pada Subround Januari–April 2023 yang sebesar 16,69 ribu hektare.

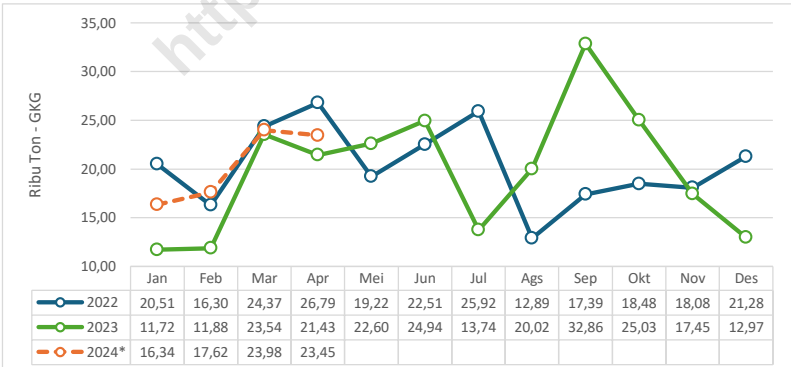
2. Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara

Produksi padi di Provinsi Sulawesi Utara sepanjang Januari hingga Desember 2023 mencapai sekitar 238,19 ribu ton GKG, atau mengalami penurunan sebanyak 5,54 ribu ton GKG (2,27 persen) dibandingkan 2022 yang sebesar 243,73 ribu ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2023 terjadi pada bulan September,

Thus, the total paddy harvested area in January–April 2024 is expected to reach 19.49 thousand hectares, or increased around 2.81 thousand hectares (16.83 percent) compared to the Subround January–April 2023, which was 16.69 thousand hectares.

2. Paddy Production in Sulawesi Utara Province

Paddy production in Sulawesi Utara Province from January to December 2023 was around 238.19 thousand tons of GKG, or dropped 5.54 thousand tons (2.27 percent) compared to 2022, which was 243.73 thousand tons of GKG. The highest paddy production in 2023 occurred in September, reaching 32.86 thousand tons of GKG, while the lowest figures occurred in January, with 11,72 thousand tons of GKG (Figure 4).



Catatan/Note: *Produksi padi Januari–April 2024 adalah angka sementara/Paddy production from January to April 2024 are preliminary figures.
'Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 4 Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara (ribu ton–GKG), 2022–2024
Figure Trend of Paddy Production in Sulawesi Utara Province (thousand tons of GKG), 2022–2024



yaitu sebesar 32,86 ribu ton GKG sementara produksi terendah terjadi pada bulan Januari, yaitu sekitar 11,72 ribu ton GKG (Gambar 4).

Jika dilihat menurut *Subround*, terjadi penurunan produksi padi pada *Subround* Januari–April 2023, yaitu sebesar 19,39 ribu ton GKG (22,04 persen) dibandingkan periode yang sama pada 2022. Penurunan produksi padi tersebut disebabkan karena adanya penurunan luas panen padi pada *Subround* Januari–April 2023 yaitu sebesar 4,52 ribu hektare (21,32 persen) dibandingkan periode yang sama pada 2022. Di sisi lain, peningkatan produksi padi terjadi pada *Subround* Mei–Agustus 2023 dan *Subround* September–

Based on the observation, there was a decline in paddy production in Subround January–April 2023 which was 19.39 thousand tons of GKG (22.04 percent) compared to the same period in 2022. The decline in paddy production was due to the decline in paddy harvested area in Subround January–April 2023 around 4.52 thousand hectares (21.32 percent) compared to the same period in 2022. On the other hand, the increase in paddy production occurred in Subround May–August 2023 and September–December 2023, which was around 0.77 thousand tons of GKG (0.96 percent) and 13.09 thousand tons of GKG (17,29) compared to the same period in 2022 (Table 1).

Tabel 1 Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut *Subround*, 2022–2023
Paddy Harvested Area and Production in Sulawesi Utara Province by Subround, 2022–2023

Deskripsi & Periode/ <i>Description & Period</i>	2022	2023	Perbandingan 2023 dan 2022/ <i>2023 Compared to 2022</i>	
			Absolut/ <i>Absolute</i>	Relatif/ <i>Relative (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Luas Panen (ribu hektare)/<i>Harvested Area (thousand hectares)</i>				
January–April	21,21	16,69	-4,52	-21,32
May–August	18,10	18,76	0,67	3,68
September–December	18,89	19,11	0,22	1,17
January–December	58,20	54,56	-3,63	-6,24
Produksi Padi (ribu ton GKG)/<i>Paddy Production (thousand tons GKG)</i>				
January–April	87,97	68,57	-22,04	-5,33
May–August	80,54	81,31	0,96	7,03
September–December	75,23	88,31	17,39	-5,22
January–December	243,73	238,19	-2,27	-1,40

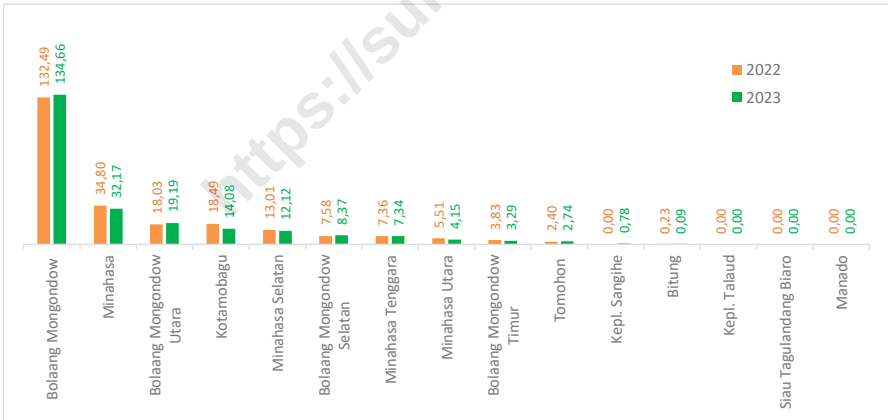
Catatan/*Note*: ¹Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/*BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey*

Desember 2023, yaitu masing-masing sekitar 0,77 ribu ton GKG (0,96 persen) dan 13,09 ribu ton GKG (17,29 persen) dibandingkan periode yang sama pada 2022 (Tabel 1).

Pada Januari 2024, produksi padi diperkirakan sebesar 16,34 ribu ton GKG, dan potensi produksi padi sepanjang Februari hingga April 2024 mencapai 65,05 ribu ton GKG (Gambar 4). Dengan demikian, total potensi produksi padi pada Subround Januari–April 2024 diperkirakan mencapai 81,39 ribu ton GKG, atau mengalami peningkatan sekitar 12,81 ribu ton GKG (18,69 persen) dibandingkan 2023 yang sebesar 68,57 ribu ton GKG.

In January 2024, paddy production was 16.34 thousand tons of GKG, and the potential of paddy production from February to April 2024 reached 65.05 thousand tons of GKG (Figure 4). Thus, the total potential of paddy production in Subround January–April 2024 is expected to reach 81.39 thousand tons of GKG, or increased 12.81 thousand tons of GKG (18.69 percent) compared to 68.57 thousand tons of GKG in 2023.



Catatan/Note: ¹Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/The difference in decimal numbers is caused by rounding

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 5 **Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota (ribu ton-GKG), 2022 and 2023**
Paddy Production in Sulawesi Utara Province by Regency/ Municipality (thousand tons of GKG), 2022 and 2023

Peningkatan Produksi Padi pada 2023 terjadi di beberapa wilayah potensi penghasil padi seperti Kabupaten Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Utara dan Bolaang Mongondow Selatan. Di sisi lain, terdapat beberapa kabupaten/kota yang mengalami penurunan produksi padi, misalnya Minahasa, Kotamobagu dan Minahasa Selatan. Tiga Kabupaten/Kota dengan total produksi padi (GKG) tertinggi pada 2023 adalah Bolaang Mongondow, Minahasa dan Bolaang Mongondow Utara. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan produksi

The significant surge in paddy production in 2023 occurred in some central paddy-producing regions, such as Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Utara and Bolaang Mongondow Selatan. On the other hand, several regencies that experienced significant decline in paddy production were Minahasa, Kotamobagu and Minahasa Selatan. The three regencies with the highest paddy production (GKG) in 2023 were Bolaang Mongondow, Minahasa and Bolaang Mongondow Utara. Meanwhile, the three regencies with the lowest paddy production were



Catatan/Note: *Produksi padi Januari–April 2024 adalah angka sementara/Paddy production from January to April 2024 are preliminary figures.
¹Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 6 **Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota (ribu ton-GKG), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024**
Paddy production in Sulawesi Utara Province by Regency/Municipality (thousand tons-GKG), January-April 2023 dan January-April 2024

padi terendah yaitu Kepulauan Talaud, Saiu Tagulandang Biaro dan Kota Manado. (Gambar 5).

Berdasarkan potensi produksi padi pada awal tahun 2024, beberapa kabupaten/Kota dengan potensi produksi padi (GKG) tertinggi pada Januari hingga April 2024 adalah Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Utara dan Minahasa. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan potensi produksi padi terendah pada periode yang sama yaitu Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud dan Saiu Tagulandang Biaro. (Gambar 6).

Potensi penurunan produksi padi yang cukup besar pada Subround Januari–April 2024 dibandingkan Subround yang sama pada 2023 terjadi di Kabupaten Minahasa, Minahasa Tenggara dan Kotamobagu. Sementara itu, potensi kenaikan produksi padi pada Subround Januari–April 2024 yang cukup besar terjadi di Kabupaten Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Utara dan Minahasa Selatan.

3. Produksi Beras di Provinsi Sulawesi Utara

Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang Januari hingga Desember 2023 setara dengan 133,85 ribu ton beras, atau mengalami penurunan sebesar 3,12 ribu ton (2,28 persen) dibandingkan 2022 yang sebesar 136,96 ribu ton.

Kepulauan Talaud, Saiu Tagulandang Biaro and Manado (Figure 5).

Based on the potential of paddy production in early 2024, some regencies with the highest potential (GKG) from January to April 2024 are Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Utara and Minahasa. Meanwhile, the three regencies with the lowest potential for paddy production in the same period are Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud and Saiu Tagulandang Biaro. (Figure 6).

The potential for a significant decrease in paddy production in Subround January–April 2024 compared to the same Subround in 2023 is expected to occur in regeny Minahasa, Minahasa Tenggara and Kotamobagu. Meanwhile, the potential for a significant incline in paddy production in Subround January–April 2024 is expected to occur in regecny Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Utara and Kabupaten Minahasa Selatan.

3. Rice Production in Sulawesi Utara Province

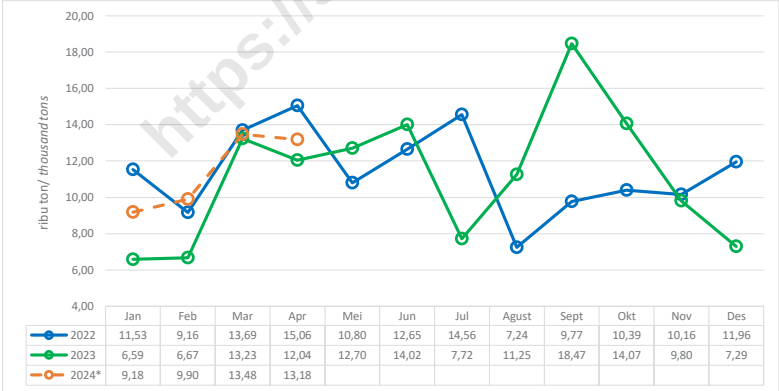
When the paddy production was converted into rice for food consumption, the rice production from January to December 2023 was equivalent to 133,85 thousand tons of rice, or a decline of 3.12 thousand tons (2,28 percent) compared to the same period in 2022, which was 136.96 thousand tons. The highest production

Produksi beras tertinggi pada 2023 terjadi pada bulan September yaitu sebesar 18,47 ribu ton. Sementara itu, produksi beras terendah terjadi pada bulan Januari, yaitu sebesar 6,59 ribu ton (Gambar 7).

Pada Januari 2024, produksi beras diperkirakan sebanyak 9,18 ribu ton beras, dan potensi produksi beras sepanjang Februari hingga April 2024 ialah sebesar 36,55 ribu ton. Dengan demikian, potensi produksi beras pada Subround Januari–April 2024 diperkirakan mencapai 45,74 ribu ton beras atau mengalami peningkatan sebesar 7,20 ribu ton (18,69 persen) dibandingkan dengan produksi beras pada Januari–April 2023 yang sebesar 38,53 ribu ton beras.

in 2023 occurred in September, which contributed to 18.47 thousand tons of rice. Meanwhile, the lowest rice production occurred in January which was 6.59 thousand tons (Figure 7).

In January 2024, rice production was 9.18 thousand tons, and the potential for rice production from February to April 2024 was 36.55 thousand tons. Thus, the total potential of rice production in Subround January–April 2024 is expected to reach 45.74 thousand tons or experience a increased of 7.20 thousand tons (18.69. percent) compared to rice production in January–April 2023, which was 38.53 thousand tons.



Catatan/Note: *Produksi beras Januari–April 2024 adalah angka sementara/Rice production from January to April 2024 are preliminary figures.

¹Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 7 Perkembangan Produksi Beras di Provinsi Sulawesi Utara (ribu ton-beras), 2022–2024
Figure 7 Trend of Rice Production in Sulawesi Utara Province (thausand tons-rice), 2022–2024

Tabel 2 Luas Panen Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten Kota (hektare), 2022–2023
Paddy Harvested Area in Sulawesi Utara Province by Regency/ Municipality (hectares), 2022–2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>			
	2022	2023	Perkembangan / <i>Growth</i>	
			Absolut / <i>Absolute</i> (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / <i>Relative</i> (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	32.525	30.219	-2.306	-7,09
Minahasa	7.434	7.053	-381	-5,13
Kepulauan Sangihe	–	–	–	–
Kepulauan Talaud	–	–	–	–
Minahasa Selatan	3.079	3.026	-53	-1,71
Minahasa Utara	1.352	1.005	-348	-25,72
Bolaang Mongondow	5.116	5.546	430	8,40
Siau Tagulandang Biaro	–	–	–	–
Minahasa Tenggara	1.606	1.567	-39	-2,45
Bolaang Mongondow Selatan	2.002	1.995	-6	-0,32
Bolaang Mongondow Timur	783	737	-46	-5,89
Manado	–	–	–	–
Bitung	59	19	-40	-67,87
Tomohon	495	473	-22	-4,46
Kotamobagu	3.744	2.923	-821	-21,93
Sulawesi Utara	58.196	54.563	-3.633	-6,24

Catatan/Note:

¹ Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/*Source:* Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/*BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)*

Tabel
Table

3

Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/ Kota (ton-GKG), 2022–2023
Paddy Production in Sulawesi Utara Province by Regency/ Municipality (tons-GKG), 2022–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi Paddy Production			
	2022	2023	Perkembangan / Growth	
			Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/ Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	132.489	134.664	2.175	1,64
Minahasa	34.802	32.171	-2.630	-7,56
Kepulauan Sangihe	–	1	1	–
Kepulauan Talaud	–	–	–	–
Minahasa Selatan	13.010	12.120	-890	-6,84
Minahasa Utara	5.507	4.145	-1.361	-24,72
Bolaang Mongondow	18.031	19.192	1.161	6,44
Siau Tagulandang Biaro	–	–	–	–
Minahasa Tenggara	7.356	7.340	-16	-0,22
Bolaang Mongondow Selatan	7.578	8.368	790	10,43
Bolaang Mongondow Timur	3.832	3.289	-543	-14,16
Manado	–	–	–	–
Bitung	234	87	-146	-62,70
Tomohon	2.399	2.738	338	14,11
Kotamobagu	18.494	14.078	-4.416	-23,88
Sulawesi Utara	243.730	238.193	-5.537	-2,27

Catatan/Note:
¹ Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel 4 **Produksi Beras di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota (ton-beras), 2022–2023**
Rice Production by Sulawesi Utara Province by Regency/ Municipality (tons-rice), 2022–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Beras Rice Production			
	2022	2023	Perkembangan / Growth	
			Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	74.450	75.672	1.222	1,64
Minahasa	19.556	18.078	-1.478	-7,56
Kepulauan Sangihe	–	–	–	–
Kepulauan Talaud	–	–	–	–
Minahasa Selatan	7.311	6.811	-500	-6,84
Minahasa Utara	3.094	2.329	-765	-24,72
Bolaang Mongondow	10.132	10.785	652	6,44
Siau Tagulandang Biaro	–	–	–	–
Minahasa Tenggara	4.133	4.124	-9	-0,22
Bolaang Mongondow Selatan	4.258	4.703	444	10,43
Bolaang Mongondow Timur	2.153	1.848	-305	-14,16
Manado	–	–	–	–
Bitung	131	49	-82	-62,70
Tomohon	1.348	1.538	190	14,10
Kotamobagu	10.392	7.911	-2.481	-23,88
Sulawesi Utara	136.960	133.849	-3.111	-2,27

Catatan/Note:

¹ Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey



**Tabel
Table**

5 Luas Panen Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota (hektare), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024
Paddy Harvested Area in Sulawesi Utara Province by Regency/ Municipality (hectares), January–April 2023 dan January–April 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen Harvested Area		Perkembangan Growth	
	Jan–April 2023	Jan–April 2024*	Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	8.936	11.777	2.842	31,80
Minahasa	2.242	1.872	-369	-16,48
Kepulauan Sangihe	–	–	–	–
Kepulauan Talaud	–	–	–	–
Minahasa Selatan	836	1.033	197	23,59
Minahasa Utara	172	212	40	23,12
Bolaang Mongondow	2.453	2.465	12	0,50
Siau Tagulandang Biaro	–	–	–	–
Minahasa Tenggara	327	262	-64	-19,71
Bolaang Mongondow Selatan	539	546	7	1,37
Bolaang Mongondow Timur	259	273	14	5,47
Manado	–	8	8	–
Bitung	8	25	17	201,06
Tomohon	84	80	-5	-5,77
Kotamobagu	830	940	110	13,26
Sulawesi Utara	16.686	19.494	2.808	-16,83

Catatan/Note: * Luas panen Januari–April 2024 adalah angka sementara/*Paddy harvested areas from January to April 2024 are preliminary figures.*
*Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) /BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Tabel 6 **Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota (ton-padi), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024**
Paddy Production in Sulawesi Utara Province by Regency/ Municipality (tons-rice), January–April 2023 and January–April 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi Paddy Production		Perkembangan Growth	
	Jan–April 2023	Jan–April 2024*	Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/ Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	36.034	48.800	12.767	35,43
Minahasa	10.151	8.732	-1.419	-13,98
Kepulauan Sangihe	–	–	–	–
Kepulauan Talaud	–	–	–	–
Minahasa Selatan	3.199	3.989	790	24,69
Minahasa Utara	619	823	204	32,97
Bolaang Mongondow	9.157	10.026	870	9,50
Siau Tagulandang Biaro	–	–	–	–
Minahasa Tenggara	1.615	1.133	-481	-29,82
Bolaang Mongondow Selatan	2.117	2.127	10	0,48
Bolaang Mongondow Timur	1.191	1.194	4	0,33
Manado	–	29	29	–
Bitung	33	103	70	212,05
Tomohon	342	332	-10	-2,87
Kotamobagu	4.118	4.101	-17	-0,42
Sulawesi Utara	68.574	81.390	12.816	18,69

Catatan/Note: * Produksi padi Januari–April 2024 adalah angka sementara/*Paddy production from January to April 2024 are preliminary figures.*

¹Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey



**Tabel
Table**

**7 Produksi Beras di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/
Kota (ton-beras), Januari–April 2023 dan Januari–April
2024**
*Rice Production in Sulawesi Utara Province by Regency/Municipality
(tons-rice), January–April 2023 and January–April 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi Beras <i>Rice Production</i>		Perkembangan <i>Growth</i>	
	<i>Jan–April 2023</i>	<i>Jan–April 2024*</i>	Absolut / <i>Absolute</i> (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / <i>Relative (%)</i> (Kol. [4] x 100/ Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	36 034	48 800	-12 767	-35,982
Minahasa	13 408	8 732	1 419	13,98
Kepulauan Sangihe	–	–	–	–
Kepulauan Talaud	–	–	–	–
Minahasa Selatan	31 99	3 988	790	-24,69
Minahasa Utara	619	822	204	-32,96
Bolaang Mongondow	9 157	10 026	870	-9,49
Siau Tagulandang Biaro	–	–	–	–
Minahasa Tenggara	1 615	1 133	481	29,81
Bolaang Mongondow Selatan	2 117	2 126	10	-0,47
Bolaang Mongondow Timur	1 191	1 194	4	0,33
Manado	–	29	29	–
Bitung	33	103	70	-212,04
Tomohon	342	331	10	2,87
Kotamobagu	4 118	4 101	17	0,41
Sulawesi Utara	68 574	81 389	-12 816	-18,68

Catatan/Note: * Produksi beras Januari–April 2024 adalah angka sementara/*Rice production from January to April 2024 are preliminary figures.*
'Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/*BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey*

Tabel 8 Luas Panen Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (hektare), 2023–2024
Table Paddy Harvested Area in Sulawesi Utara Province by Regency/Municipality and Harvest Period (hectares), 2023–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen Harvested Area			
	Januari/January		Februari–April/February–April	
	2023	2024*	2023	2024*
	(1)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	1, 462	2, 752	7, 474	9,025
Minahasa	736	431	1,506	1,441
Kepulauan Sangihe	–	–	–	–
Kepulauan Talaud	–	–	–	–
Minahasa Selatan	185	804,75	650	825
Minahasa Utara	11	378.18	161	114
Bolaang Mongondow	36	72.59	2,418	2,448
Siau Tagulandang Biaro	–	–	–	–
Minahasa Tenggara	92	342.48	235	183
Bolaang Mongondow Selatan	105	225.74	434	492
Bolaang Mongondow Timur	13	167.93	246	235
Manado	–	–	–	8
Bitung	4	68.45	4	9
Tomohon	66	258.90	18	17
Kotamobagu	80	594.98	750	803
Sulawesi Utara	2, 790	3, 894	13,896	15,600

Catatan/Note: * Luas panen Januari–April 2024 adalah angka sementara/Paddy harvested areas from January to April 2024 are preliminary figures
*Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) /BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Tabel 9 Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (ton-GKG), 2023–2024
Table Paddy Production in Sulawesi Utara Province by Regency/Municipality and Harvest Period (tons-GKG), 2023–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi Paddy Production			
	Januari/January		Februari–April/February–April	
	2023	2024*	2023	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	1, 462	11,413.83	30,137.41	37,386.42
Minahasa	736	2,011.43	6,818.81	6,720.63
Kepulauan Sangihe	–	–	–	–
Kepulauan Talaud	–	–	–	–
Minahasa Selatan	185	804.75	2,488.98	3,183.92
Minahasa Utara	11	378.18	579.49	444.46
Bolaang Mongondow Utara	36	72.59	9,023.37	9,953.71
Siau Tagulandang Biaro	–	–	–	–
Minahasa Tenggara	92	342.48	1,161.24	790.79
Bolaang Mongondow Selatan	105	225.74	1,702.14	1,901.11
Bolaang Mongondow Timur	13	167.93	1,131.68	1,026.56
Manado	–	–	–	29.07
Bitung	4	38.46	16.52	34.65
Tomohon	66	145.48	73.5	72.81
Kotamobagu	80	334.34	3,720.09	3,506.12
Sulawesi Utara	2,790	16,339.26	56,853.23	65,050.29

Catatan/Note:

* Produksi padi Januari 2024 adalah angka sementara karena masih menggunakan rata-rata produktivitas Subround I 2018–2023./Paddy production in January 2024 are preliminary figures since they use the average productivity Subround I 2018–2023.

** Produksi padi Februari–April 2024 adalah angka sementara karena masih menggunakan angka potensi luas panen dan rata-rata produktivitas Subround I 2018–2023./Paddy production in February–April 2024 are preliminary figures since they use potential harvested area and average productivity Subround I 2018–2023.

¹Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka. /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel 10 Produksi Beras di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (ton-beras), 2023–2024
Table Paddy Production Sulawesi Utara Province by Regency/Municipality and Harvest Period (tons-rice), 2023–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Beras Rice Production			
	Januari/January		Februari–April/February–April	
	2023	2024*	2023	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	3,313.30	6,413.81	16,935.22	21,008.68
Minahasa	1,872.69	1,130.29	3,831.72	3,776.54
Kepulauan Sangihe	–	–	–	–
Kepulauan Talaud	–	–	–	–
Minahasa Selatan	398.88	452.22	1,398.64	1,789.14
Minahasa Utara	22.02	212.51	325.63	249.75
Bolaang Mongondow Utara	74.86	40.79	5,070.53	5,593.32
Siau Tagulandang Biaro	–	–	–	–
Minahasa Tenggara	254.81	192.45	625.53	444.37
Bolaang Mongondow Selatan	233.00	126.85	956.48	1,068.3
Bolaang Mongondow Timur	33.06	94.37	635.93	576.85
Manado	–	–	–	16.34
Bitung	9.28	38.46	9.28	19.47
Tomohon	150.61	145.48	41.3	40.91
Kotamobagu	223.72	334.34	2,090.44	1,970.21
Sulawesi Utara	11,720.65	9,181.57	31,947.7	36,553.9

Catatan/Note:

* Produksi beras Januari 2024 adalah angka sementara karena masih menggunakan rata-rata produktivitas Subround I 2018–2023./Rice production in January 2024 are preliminary figures since they use the average productivity Subround I 2018–2023.

** Produksi beras Februari–April 2024 adalah angka sementara karena masih menggunakan angka potensi luas panen dan rata-rata produktivitas Subround I 2018–2023./Rice production in February–April 2024 are preliminary figures since they use potential harvested area and average productivity Subround I 2018–2023.

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka./The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel 11 Nilai Koefisien Variasi (CV) Estimasi Luas Tanaman Padi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Fase Amatan (persen), 2023
Table The Coefficient of Variation (CV) for the Paddy Area Estimation in Sulawesi Utara Province by Plant Phase (percent), 2023

Provinsi Province	Nilai Koefisien Variasi/Coefficient of Variance (persen/percent)				
	Panen/ Harvest	Generatif/ Generative	Vegetatif Akhir/Late Vegetative	Vegetatif Awal/Early Vegetative	Persiapan Lahan/Land Preparation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	20,78	17,50	12,24	10,35	9,38
Februari/February	19,15	8,76	15,23	10,96	11,08
Maret/March	9,46	12,53	12,04	11,39	12,94
April/April	12,99	11,06	13,94	15,60	13,05
Mei/May	10,73	11,00	18,74	12,58	8,85
Juni/June	10,69	13,62	16,36	9,31	8,66
Juli/July	15,96	14,42	14,12	10,34	9,54
Agustus/August	13,09	11,31	12,79	10,41	13,92
September/ September	11,66	11,28	11,15	17,17	12,69
Oktober/October	11,44	12,74	20,10	16,77	10,15
November/ November	14,10	16,95	20,05	12,69	9,17
Desember/ December	18,47	17,97	16,43	10,31	8,96

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) /BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Tabel 12 Angka Konversi GKP ke GKG dan GKG ke Beras, 2018
Table 12 GKP to GKG and GKG to Rice Conversion Rates, 2018

Provinsi Province	Angka Konversi GKP ke GKG (%) GKP to GKG Conversion Rate (%)	Angka Konversi GKG ke Beras (%) GKG to Rice Conversion Rate (%)
(1)	(2)	(3)
Aceh	87,86	63,95
Sumatera Utara	85,74	63,68
Sumatera Barat	86,86	64,28
Riau	88,76	63,71
Jambi	84,76	64,22
Sumatera Selatan	85,86	63,75
Bengkulu	85,47	63,94
Lampung	82,92	63,82
Kep. Bangka	74,12	65,80
Belitung	82,73	63,53
Kep. Riau	84,12	65,44
DKI Jakarta	81,99	64,11
Jawa Barat	82,60	63,84
Jawa Tengah	80,87	63,06
DI Yogyakarta	83,17	64,10
Jawa Timur	83,04	63,23
Banten	84,56	62,61
Bali	83,00	63,23
NTB	89,39	65,03
NTT	85,54	65,68
Kalimantan Barat	85,76	65,94
Kalimantan Tengah	86,28	65,69
Kalimantan Selatan	86,67	64,57
Kalimantan Timur	81,63	65,81
Kalimantan Utara	86,04	62,38
Provinsi Sulawesi	85,79	65,53
Utara	83,81	63,71
Sulawesi Tengah	83,37	63,75
Sulawesi Selatan	84,25	61,99
Sulawesi Tenggara	83,98	63,76
Gorontalo	82,19	62,17
Sulawesi Barat	80,46	62,13
Maluku	85,68	66,70
Maluku Utara	84,21	63,39
Papua Barat		
Papua		
INDONESIA	83,38	64,02

Catatan/Note: ¹Angka konversi GKP ke GKG dan GKG ke beras level provinsi digunakan untuk mengestimasi produksi padi dan beras pada level kab/kota / The conversion rates of GKP to GKG and GKG to rice at the provincial level are used to estimate paddy and rice production at the district/city level

Sumber/Source: Survei Konversi Gabah ke Beras 2018/The 2018 Grain to Rice Conversion Survey



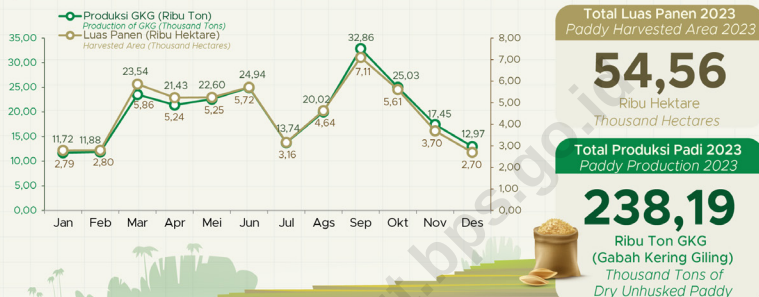
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Gambar **8** **Peta Sebaran Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara, 2023**
Figure **8** **Map of Paddy Production Distribution in Sulawesi Utara Province, 2023**

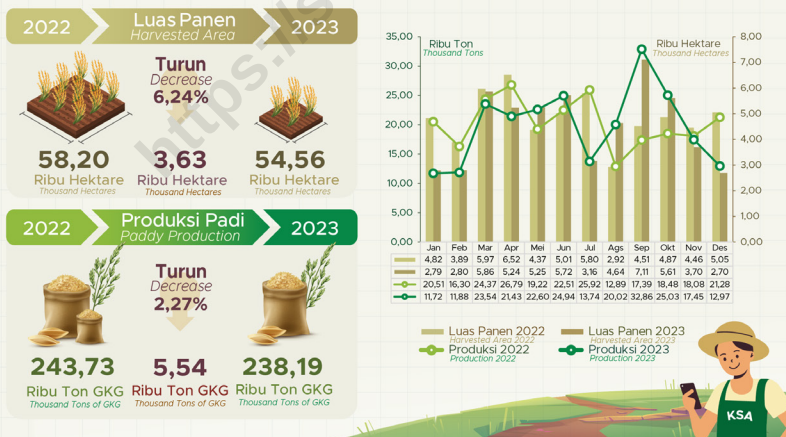
LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI PROVINSI SULAWESI UTARA 2023 (Angka Tetap) PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION SULAWESI UTARA PROVINCE 2023 (Final Figures)

Berita Resmi Statistik No. 19/03/Th. XVIII, 01 Maret 2024
Official Statistics News No. 19/03/Th. XVIII, 01 March 2024

Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2023 Trend of Paddy Harvested Area and Production Sulawesi Utara Province, 2023



Perbandingan Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Utara, 2022 dan 2023 Comparison of Paddy Harvested Area and Production Sulawesi Utara Province, 2022 and 2023



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 9 Infografis Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Sulawesi Utara 2023 (Angka Tetap)
Figure Infographic of Paddy Harvested Area and Production Sulawesi Utara Province 2023 (Final Figures)



DAFTAR PUSTAKA

BIBLIOGRAPHY

- BPS. (2018). *Pedoman Pengumpulan Data Survei Ubinan Tanaman Pangan*. Jakarta.
- BPS. (2018). *Pedoman Teknis Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area 2018*. Jakarta.
- BPS. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Pencacahan Survei KSA 2020*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertahanan Nasional Republik Indonesia No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**
BPS-STATISTICS SULAWESI UTARA PROVINCE
Jl. 17 Agustus, Manado, 95119
Telp. (0431) 874047, Email: bps7100@bps.go.id
Website: <https://sulut.bps.go.id>